

Tradisi *Batimbang Salah* di Nagari *Salimpek*:

Deskripsi dan Analisis Fungsi

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

pada Jurusan Sastra Daerah



Oleh:

VINNI ANNISA PUTRI

1210741008

Pembimbing I : Dr. Silvia Rosa, M.Hum.

Pembimbing II : M. Yunis, S.S., M.Hum.

PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRAK

Vinni Annisa Putri. 2012. *Tradisi Batimbang Salah di Nagari Salimpek: Deskripsi dan Analisis Fungsi*. Jurusan Satra Daerah Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I Dr. Silvia Rosa, M.Hum dan pembimbing II M. Yunis, S.S. M.Hum.

Penelitian ini merupakan suatu upaya untuk mengkaji fungsi pada tradisi *Batimbang Salah* di Nagari *Salimpek* Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Batimbang Salah* adalah serangkaian prosesi hukum adat yang dilakukan apabila ada masyarakat yang melakukan kesalahan menurut adat. Tujuannya adalah untuk memberikan hukuman dan memberikan efek jera kepada masyarakat *Salimpek*. Penelitian terhadap tradisi *Batimbang Salah* dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan tradisi *Batimbang Salah* tersebut berlangsung serta bagaimana tradisi *Batimbang Salah* dalam masyarakat Nagari *Salimpek*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan. Tahap analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan bentuk tradisi *Batimbang Salah* kemudian menentukan fungsi di dalam tradisi *Batimbang Salah*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi *Batimbang Salah* merupakan bagian dari aplikasi hukum adat yang terdapat di wilayah Minangkabau, khususnya bagi masyarakat *Salimpek*. Tradisi ini adalah salah satu bentuk tradisi yang penting untuk dipelihara. Tradisi *Batimbang Salah* ini masih relevan untuk dipertahankan eksistensinya dalam kehidupan masyarakat Minangkabau saat ini.

Kata kunci: *Batimbang Salah*, hukum adat, Minangkabau, *Salimpek*.

